

	News Title : Gara-gara Kripto FTX Bangkrut, Bos Indodax Sarankan Ini Kepada Bappebti	
	Media Name : Selular.id	Journalist : Febrian Fahusni
	Publish Date : 19 November 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Token FTX

Gara-gara Kripto FTX Bangkrut, Bos Indodax Sarankan Ini Kepada Bappebti

Penulis: Febrian Fahusni - 19 November 2022 07:00



Selular.ID – Pasca kebangkrutan bursa kripto FTX terbesar kedua dunia yang terjadi pada beberapa hari lalu, dapat mempengaruhi ekosistem kripto secara global. Bos Indodax menyarankan ini.

CEO Indodax, Oscar Darmawan berpendapat bahwa isu likuiditas yang dialami oleh FTX perlu menjadi concern khusus bagi para pelaku industri untuk lebih transparan agar dipercaya oleh komunitas kripto karena keamanan aset investor dan transparansi merupakan hal yang sangat penting.

Dan Indodax diyakinkan olehnya mempunyai likuiditas terpercaya karena asam garam didunia crypto exchange ini sudah pernah ia rasakan. Karena Indodax hadir hampir lebih dari Sembilan tahun.

"Indodax sudah berdiri hampir sembilan tahun lamanya dan kami selalu berusaha menjaga kepercayaan para member kami. Likuiditas kami lebih dari 100% baik dari kripto maupun Rupiah. Sebagai pelaku industri saya juga berharap tidak ada exchange di Indonesia yang jatuh karena penyalahgunaan aset nasabah ini," jelas Oscar.

Baca juga : BAPPEBTI Sebut Jumlah Investor Kripto Capai 16 Juta, Indodax: Nilai Transaksi Menurun

Berkaca pada isu FTX, sebagai pelaku industri, Oscar pun menyarankan adanya audit total kepada crypto exchange Indonesia yang sudah terdaftar di Bappebti demi transparansi dan perlindungan kepada para member.

"Audit yang dimaksud ialah audit exchange secara keseluruhan. Audit yang dilakukan oleh auditor yang paham cara blockchain berjalan jadi bukan sekedar pencatatan rupiah." Kata Oscar.

Perlu melakukan penyamaan inventory kripto dan rupiah yang ada di orderbook dan saldo nasabah. Bukan hanya sekedar proof of reserve yang tidak berarti banyak namun juga proof of liability (yaitu jumlah total deposit member yang tercatat di dalam exchange).

"Selaku pelaku industri, saya menyarankan semua exchange di Indonesia berbuat hal yang sama, dan menyarankan pihak regulator dalam hal ini Bappebti untuk mewajibkan semua exchange untuk melakukan audit serupa," jelas Oscar.

Dengan adanya audit secara keseluruhan, saldo member dari setiap exchange bisa dicocokkan dengan proof of reserve dari exchange tersebut baik dari nominal rupiah nya maupun jumlah kripto nya.

Oscar berharap Bappebti dapat segera memberikan aturan baru yang meminta exchange menunjukkan hasil audit ini dan dilakukan reguler tiap hari kalau perlu.

Dengan adanya laporan terbuka yang diberikan Oscar, harapannya semua orderbook, saldo member dan inventory akan match dan semua nya ada di Indonesia.

"Dengan semua inventory ada di Indonesia, saya yakin member akan terlindungi. Jangan sampai orderbook nya di negara ini, saldo nya ada di third party dan inventory yang ada di Indonesia nya sendiri malah ternyata cuma kecil banget" Kata Oscar.

"Jangan sampai inventory tidak match antara yang ada di orderbook dengan yang dilaporkan karena berpotensi menjadi chaos di kemudian hari," tambahnya.

Oscar pun menambahkan bahwa di Indodax, baik itu orderbook, saldo member maupun inventory semuanya ada di Indonesia jadi keamanan member jelas terlindungi

"Saya selalu mengapresiasi langkah Bappebti yang cepat tanggap dan selalu mengakomodir kebutuhan industri kripto. Saya harap dengan saran yang saya sampaikan dapat diterima dan dapat memberikan keamanan, kepercayaan, dan kenyamanan pada investor kripto terutama setelah apa yang terjadi beberapa waktu lalu yang mempengaruhi market kripto dunia," jelas Oscar.

Oscar pun berharap kedepannya tidak ada crypto exchange global yang mengalami masalah serupa karena sedikit banyak akan mempengaruhi market kripto secara global juga. Harapannya dengan kebijakan audit yang diusulkan ini dapat membuat resiko ekosistem kripto nasional menjadi sangat rendah dan aset member tidak disalahgunakan.